

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai bagian dari penegak hukum di Indonesia, memiliki tugas sebagaimana disebutkan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, yaitu mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Salah satu tugas Kepolisian Republik Indonesia sesuai Pasal 14 ayat 1 huruf (g) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 adalah melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Penyelidikan adalah serangkaian tindakan penyidik untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat tidaknya diadakan penyidikan menurut cara yang diatur oleh undang-undang, sementara pengertian penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti, yang dengan bukti tersebut membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menentukan tersangkanya.

Perjudian merupakan fenomena yang tumbuh dan berkembang didalam masyarakat, hampir semua lapisan masyarakat mengenal perjudian, perjudian tidak mengenal usia, mulai dari remaja sampai orang tua mengenal dan bahkan pernah melakukan perjudian, bahkan anak-anak tanpa disadari juga pernah melakukan judi meskipun tanpa disengaja seperti taruhan dalam permainan. Bentuk dan jenis perjudian sangat beragam dan bermacam-macam, mulai dari judi kartu, taruhan sabung ayam sampai judi togel.

Perjudian merupakan salah satu permainan tertua di dunia hampir setiap negara mengenalnya sebagai sebuah permainan untung-untungan. Judi juga merupakan sebuah permasalahan sosial dikarenakan dampak yang ditimbulkan amat negatif bagi kepentingan nasional terutama bagi generasi muda karena menyebabkan para pemuda cenderung malas dalam bekerja dan dana yang mengalir dalam permainan ini cukup besar sehingga dana yang semula dapat digunakan untuk pembangunan malah mengalir untuk permainan judi, judi juga bertentangan dengan agama, moral dan kesusialaan. Permainan judi juga dapat menimbulkan ketergantungan dan menimbulkan kerugian dari segi materil dan imateril tidak saja bagi para pemain tetapi juga keluarga mereka. Terkait dengan dampak-dampak yang di hasilkan maka dirumuskan masalah tentang pengawasan dan penerapan sanksi yang berlaku di Indonesia.<sup>1</sup>

Perkembangan perjudian dijamin seperti sekarang ini sudah cukup maju, hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat. Pola pikir manusia modern seperti sekarang ini tidak dapat lepas dari teknologi informasi yang semakin cepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap berkembangnya teknologi dalam tindak pidana perjudian, sebagaimana diketahui bahwa jenis perjudian yang dominan di wilayah hukum Polres Jepara adalah judi

---

<sup>1</sup> William Dwi K. P. Marbun dan I Ketut Sudjana, *Tinjauan Yuridis Terhadap Efektifitas Perjudian Online di Indonesia Serta Pengawasan dan Penerapan Sanksi*, Jurnal Hukum, 2014, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, hlm. 2

togel hongkong. Pengertian Perjudian secara umum adalah pertaruhandengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaandan kejadian-kejadian yang tidak/ belum pasti hasilnya.<sup>2</sup>

Perjudian merupakan tindak pidana yang masuk dalam kategori penyakit masyarakat (pekat). Pelaku tindak pidana perjudian berharap menang dapat uang banyak tanpa harus bekerja keras, tetapi tanpa disadari, kemenangan dalam perjudian hanya keinginan yang tidak pernah terwujud. Dampak yang paling nyata dari perjudian yaitu mempengaruhi perekonomian keluarga dan malas bekerja, juga rawan terjadi tindak pidana seperti pencurian perampokan dan tindak pidana lainnya, hal ini dikarenakan pelaku perjudian kalah sehingga perlu mendapatkan uang dalam waktu dekat untuk menebus kealahannya.

Hukum pidana merupakan hukum yang mengatur tentang tindak pidana yang dapat dihukum dengan sanksi pidana dan sudah ditentukan oleh undang-undang. Dalam menjalankan perintah undang-undang, maka aparat penegak hukum menjalankan penegakan hukum sebagai bentuk dalam memberikan pengayoman dan perlindungan pada masyarakat. Penegakan hukum merupakan upaya aparat penegak hukum untuk menjaga, menertibkan dan meningkatkan ketertiban, kenyamanan, keamanan dan kepastian hukum bagi masyarakat.

---

<sup>2</sup>Gunawan, *Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Pidana Terhadap Terdakwa Tindak Pidana Perjudian (Analisis Putusan Hakim Nomor : 269/Pid.B/2009/Pn.Kds)*, Skripsi, Universitas Muria Kudus, Kudus, 2013, hlm. 2.

Penegakan hukum dilakukan oleh aparat penegak hukum dengan menertibkan fungsi, tugas dan wewenang lembaga-lembaga penegak hukum menurut proporsinya masing-masing yang didasarkan atas sistem kerjasama yang baik dan saling mendukung supaya tujuan dari penegakan hukum dapat tercapai.

Pengertian perjudian sebagaimana diatur Pasal 303 ayat (3) KUHP, adalah Tiap-tiap permainan, di mana kemungkinan untuk menang pada umumnya bergantung pada peruntungan belaka, juga karena permainannya lebih terlatih atau lebih mahir. Dalam pengertian permainan judi termasuk juga segala pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan lainnya.

Ancaman hukuman sebagaimana diatur Pasal 303 ayat (1) KUHP yaitu pada pokoknya ancaman hukumannya 10 (sepuluh) tahun penjara dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), sanksi yang terdapat pada Pasal 303 ayat (1) merupakan sanksi yang telah dirubah sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, menyatakan bahwa :

Merubah ancaman hukuman dalam Pasal 303 ayat (1) Kitab Undang-undang Hukum Pidana, dari Hukuman penjara selama-lamanya dua tahun delapan bulan atau denda sebanyak-banyaknya sembilan puluh ribu rupiah menjadi hukuman penjara selama-lamanya sepuluh tahun atau denda sebanyak-banyaknya dua puluh lima juta rupiah.

Ketentuan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 sebagaimana tersebut di atas, hakekatnya memperberat ancaman bagi pelaku pidana perjudian, tujuannya adalah untuk memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana perjudian juga untuk masyarakat umum supaya tidak melakukan tindak pidana perjudian. Jenis permainan dalam perjudian sangat variatif, yang umum dalam permainan judi seperti judi togel, Mesin Jack Pot dan dindong telah banyak diungkapkan yang berujung pada pemidanaan para pelaku.

Meskipun upaya pemerintah untuk menanggulangi tindak pidana perjudian dengan menaikan sanksi pidana dan denda sebagaimana diatur dalam Pasal 303 dan 303 bis KUHP dan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, namun pada pratiknya ancaman yang diatur Pasal 303 dan 303 bis tidak membuat pelaku tindak pidana perjudian menjadi jera. Peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam mengatasi tindak pidana perjudian, informasi dari masyarakat sangat dibutuhkan oleh aparat penegak hukum, dalam hal ini yaitu Polisi selaku penegak hukum.

Pada hakekatnya perjudian bertentangan dengan Hukum, Agama, Kesusilaan dan Moral. Dalam memerangi dan menanggulangi tindak pidana perjudian tidak semudah dengan apa yang diharapkan, meskipun ancaman hukuman diperberat, tetapi tindak pidana perjudian tetap masih eksis dan ada sampai saat ini. Menurut Kasat Reskrim Polres Jepara Mukti Wibowo, keterbatasan anggota penegak hukum berdampak pada sulitnya mengungkap tindak pidana perjudian. Oleh karena itu kerja sama masyarakat dengan cara

memberikan informasi kepada aparat penegak hukum sangat diharapkan untuk memberantas dan menanggulangi tindak pidana perjudian, khususnya di Wilayah hukum Polres Jepara.<sup>3</sup>

Jumlah dan jenis kasus perjudian di Kabupaten Jepara cukup tinggi dan bervariasi jenisnya. Menurut Kasat Reskrim Polres Jepara Mukti Wibowo belum pernah menangani perjudian model online. Judi online sendiri dapat di jerat menggunakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 yang telah di rubah dengan Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Meskipun pada dasarnya perjudian togel bersumber dari internet namun dalam praktiknya perjudian togel tidak bisa begitu saja di jerat dengan Undang- undang nomor 11 tahun 2008 yang telah di rubah dengan Undang-undang nomor 19 tahun 2016 yang mengatur tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, karena dalam proses transaksi togel dilakukan secara langsung oleh penjual dan pembeli dengan memperoleh bukti kupon togel, meskipun ada pembeli yang pesan melalui SMS penjual mencatat nomor pesanan di kupon togel kemudian SMS dihapus sehingga sulit untuk barang bukti.<sup>4</sup>

Kejahatan *cyber crime* khususnya perjudian *online* diperlukan upaya penegakan hukum untuk mencegah dan memberantas kejahatan tersebut agar tidak semakin marak dimainkan. Secara konseptual, penegakan hukum adalah kegiatan guna menyasikan hubungan dari suatu nilai-nilai yang terpaparkan dalam suatu kaidah-kaidah yang baik dan mengejewantah dan juga merupakan

---

<sup>3</sup>Mukti Wibowo, *wawancara pribadi*, Kasat Reskrim P:olres Jepara, tanggal 23 Mei 2019.

<sup>4</sup>Mukti Wibowo, *wawancara pribadi*, Kasat Reskrim P:olres Jepara, tanggal 23 Mei 2019.

sikap dari tindakan sebagai rangkaian penjabaran nilai tahap akhir, guna menciptakan, memelihara dan mempertahankan kedamaian pergaulan hidup.<sup>5</sup>

Berdasarkan data kasus perjudian yang diperoleh dari Polres Jepara dari tahun 2015 sampai 2018 di ketahui bahwa tindak pidana perjudian di Kabupaten Jepara cukup fluktuatif atau mengalami naik turun. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :<sup>6</sup>

Tabel. 1  
Jumlah Kasus Perjudian di Polres Jepara

No	Tahun	Jumlah kasus
1	2015	21 Kasus
2	2016	10 Kasus
3	2017	25 Kasus
4	2018	6 Kasus

Dari data di atas diketahui jenis perjudian di Kabupaten Jepara antara lain judi dengan media dadu, judi dengan media kartu remi dan judi dengan media kartu domino, judi bola dengan media playstation, judi rolet, judi togel hongkong. Namun yang paling banyak dilakukan adalah jenis togel judi hongkong.<sup>7</sup> Togel hongkong adalah singkatan dari kata Toto Gelap (togel) sebuah permainan yang mengajak para pemainnya untuk menebak angka berapayang akan keluar di saat pasaran tersebut telah ditutup, hongkong disini adalah sebutan untuk pasaran togel.

<sup>5</sup> Putu Trisna permana, *Penegakan hukum terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online*, Jurnal Skripsi, 2013, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, hlm. 4.

<sup>6</sup>Data Tindak Pidana Perjudian Tahun 2015 Sampai 2018 Sat Reskrim Polres Jepara

<sup>7</sup>Data Tindak Pidana Perjudian Tahun 2015 Sampai 2018 Sat Reskrim Polres Jepara.

Pada tahun 2018 dari 6 kasus yang ditangani Polres Jepara 4 kasus adalah judi jenis togel hongkong dan sisanya judi jenis remi dan domino. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :<sup>8</sup>

Tabel. 2  
Kasus Judi Togel Hongkong di Polres Jepara

No	Togel jenis hongkong	Togel jenis Remi dan Domino
	Nomor Laporan	Nomor Laporan
1	LP/A/01/I/2018/JATENG/RES/JP R/SEK.BTA Tanggal 25 Januari 2018	LP/A/32/III/20/18/JATENG/RES/JPR/ RESKRIM Tanggal 8 Maret 2018
2	LP/A/05/II/2018/JATENG/RES JPR/SEK PCGN Tanggal 18 Februari 2018	
3	LP/A/01/V/2018/JATENG/RES JPR/SEK.P AJI Tanggal 16 Mei 2018	LP/A/47/IV/2018/JATENG/RES/JPR Tanggal 5 April 2018
4	LP/A/102/VIII/2018/RES JPR JATENG Tanggal 27 Agustus 2018	

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN TERHADAP TINDAK PIDANA PERJUDIAN TOGEL HONGKONG DI POLRES JEPARA.**

<sup>8</sup>Data Statistik Tindak Pidana Perjudian Sat Reskrim Polres Jepara.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana perjudian Togel Hongkong di Polres Jepara ?
2. Kendala apa saja yang muncul dalam penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana perjudian Togel Hongkong di Polres Jepara ?

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

### **1. Metode Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, maksudnya dalam penelitian ini meliputi identifikasi hukum (hukum tidak tertulis) dan penelitian terhadap efektifitas hukum.<sup>9</sup> Menurut Soerjono Soekantoyuridis sosiologis maksudnya yaitu suatu cara yang dipakai dalam penelitian untuk

---

<sup>9</sup>Dyah Ochtorina Susanti dan A'an Efendi, *Penelitian Hukum (Legal Research)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2014, hlm. 18.

memecahkan masalah, dengan cara meneliti data sekunder dan data primer (data lapangan)

## **2. Spesifikasi Penelitian**

Spesifikasi dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif analitis*. Alasan menggunakan *deskriptif*, karena penelitian ini bertujuan akan memberikan gambaran yang jelas, terperinci, sistematis serta menyeluruh mengenai penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian togel hongkong di wilayah hukum Polres Jepara. Penelitian deskriptif menurut Beni Ahmad Saebani adalah penelitian dapat memberikan gambaran dari berbagai gejala dan fakta yang terdapat memberikan gambaran dari berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam yang bertujuan utamanya adalah menggambarkan budaya masyarakat.

## **3. Metode Penentuan Sampel**